



AL QODIRI

JURNAL PENDIDIKAN, SOSIAL DAN KEAGAMAAN

Jln. Manggar 139-A Gebang Poreng Po.Box.161-Patrang Jember Jawa Timur
<http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/qodiri>

Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan *Powerpoint* Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Oleh:

Dea Aldina Lestari¹, Indah Nurmahanani², Acep Ruswan³

Universitas Pendidikan Indonesia

deaaldina@upi.edu ; nurmahanani@upi.edu ; acepruswan@upi.edu

Volume 21 Nomor 2 Agustus 2023, DOI: <https://doi.org/10.53515/qodiri> *Article History*: Submission: 23-06-2023 Revised: 17-07-2023 Accepted: 28-07-2023 Published: 14-08-2023

ABSTRACT

This research is motivated by the low ability to write descriptive essays shown by many students who have difficulty in finding and pouring ideas or ideas into writing, writing is less precise including the use of Indonesian language, spelling capital letters, dot punctuation, comma punctuation and others. This study aims to find out: 1) improve the ability to write description essays using powerpoint; 2) find out the factors that affect the ability to write description essays; 3) find out the solution to overcome the ability to write description essays using powerpoint. The type of research used is qualitative description research. The sample of this study was fifth grade students in one of the elementary schools in Subang Regency totaling 15 students. based on the results of the study, the conclusions were obtained: 1) the test results of the ability to write descriptive essays using powerpoint fall into the sufficient category; 2) Factors that affect the ability to write descriptive essays are internal factors and external factors 3) Solutions or efforts that can be made to overcome these obstacles can be done by teachers and parents, starting from providing encouragement or motivation to students and appreciating every little thing that is done, communicating good things.

Keywords : *Writing Skill; Description essay; Powerpoint.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menulis karangan deskripsi siswa yang ditunjukkan dengan banyak siswa yang kesulitan dalam mencari dan menuangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan, penulisan kurang tepat termasuk pada penggunaan bahasa Indonesia, ejaan huruf kapital, tanda baca titik, tanda baca koma dan lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi menggunakan *powerpoint*; 2) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis karangan deskripsi; 3) mengetahui solusi mengatasi kemampuan menulis karangan deskripsi menggunakan *powerpoint*. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskripsi kualitatif. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas V di salah satu SD di Kabupaten Subang yang berjumlah 15 siswa. berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan: 1) hasil tes kemampuan menulis karangan deskripsi menggunakan *powerpoint* masuk ke dalam kategori cukup; 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis karangan deskripsi adalah faktor internal dan faktor eksternal 3) Solusi atau upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut dapat dilakukan oleh guru dan orang tua, yaitu mulai dari memberikan dorongan atau motivasi terhadap siswa serta mengapresiasi setiap hal kecil yang dilakukan, mengkomunikasikan hal baik.

Kata Kunci: *Kemampuan Menulis; Karangan Deskripsi; Powerpoint.*



Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. Copyright © 2020 IAI Al Qodiri Jember. All Rights Reserved p-ISSN 2252-4371 | e-ISSN 2598-8735

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aspek universal yang harus ada dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran yang dapat secara aktif mengembangkan potensi diri pada peserta didik. Untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta kemampuan yang diperlukan dalam masyarakat, bangsa dan negara. Adanya perkembangan ilmu pengetahuan tidak bisa dipungkiri mengakibatkan kemajuan dalam bidang teknologi yang mempengaruhi kehidupan sosial, pendidikan, ekonomi, politik dan kebudayaan bangsa Indonesia.

Keterampilan menulis harus diikuti dengan keterampilan berbahasa lainnya. Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi antar manusia, oleh karena itu bahasa tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia. Keterampilan berbahasa yang harus dikuasai yakni keterampilan membaca, berbicara, menulis dan menyimak. Kegiatan menyimak dan membaca masuk kedalam aspek reseptif sedangkan kegiatan berbicara dan menulis masuk ke dalam aspek produktif, karena pada umumnya keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan satu sama lain tidak dapat dipisahkan. Ini menjadi suatu pembelajaran yang padu dalam kesatuan saat mengajarkan Bahasa Indonesia. sebagaimana yang diungkapkan oleh Ranggiasanka, A. (2011:90) mengungkapkan bahwa membaca merupakan salah satu kegiatan yang penting dalam mengembangkan kecakapan menulis anak dengan kemampuan tata bahasa yang baik dan benar.

Keterampilan menulis adalah keterampilan berbahasa yang melibatkan penggunaan bahasa dan pengolahan isi. Masalah yang berkembang dalam kaitannya dengan menulis adalah informasi dasar tentang keterampilan atau kemampuan menulis. Dalam proses ini perlu dipahami bahwa menulis sangat dipengaruhi oleh pengetahuan dasar, seperti kemampuan memilih dan menggunakan kosa kata, menggunakan tanda baca dan memahami isi pesan dalam komunikasi tertulis. Menurut Dalman (2014:3) menyatakan bahwa menulis adalah suatu kegiatan berkomunikasi dalam bentuk penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan tulisan sebagai alat atau medianya. Tarigan (2008:3) mengungkapkan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Saddhono dan Slamet (2014:159) berpendapat bahwa kata deskripsi berasal dari bahasa latin "*describe*" yang berarti menggambarkan atau memberikan suatu hal. Dari segi istilah, deskripsi adalah ragam wacana yang melukiskan atau menggambarkan sesuatu berdasarkan pengamatan,



pengalaman, dan perasaan penulisnya agar pembaca seolah-olah melihat, mengalami, dan merasakan sendiri apa yang dideskripsikan oleh penulis. Karangan deskripsi adalah karangan yang bertujuan menggambarkan atau mempresentasikan suatu objek sedetail mungkin oleh penulis yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Widyamarta, ddk (dalam Dalman, 2015:85) “mengemukakan bahwa karangan deskripsi merupakan hasil dari proses berpikir seseorang yang hendak menggunakan pikirannya yang dituangkan melalui tulisan kepada orang lain atau diri sendiri”. Sedangkan, menurut Keraf (1981:93) menyatakan bahwa “deskripsi atau pemberian sebuah bentuk tulisan yang berhubungan dengan usaha para penulis untuk memberikan gambaran secara rinci dari obyek yang sedang dibicarakan”.

Keterampilan menulis karangan deskripsi adalah kemampuan atau kecakapan seseorang untuk menuangkan ide, gagasan dan perasaan secara rasional dalam bentuk tulisan berupa sebuah karangan yang menggambarkan suatu objek sedemikian rupa secara detail. Paragraf deskripsi merupakan salah satu jenis komunikasi tertulis yang menggambarkan atau menuliskan suatu objek secara detail atau mendalam sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya tentang suatu objek yang ditampilkan tersebut. Dalam kamus bahasa Inggris kata deskripsi adalah *describe* dan *description*. *Describe* yang berarti melukiskan, menggambarkan, membuat sedangkan *description* yakni gambaran, lukisan. *Describe* lebih mengarah kepa penjelasan sebagai kata kerja, sedangkan *description* lebih mengarah sebagai kata benda.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis karangan deskripsi menggunakan *powerpoint* dapat digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi pada siswa sekolah dasar.

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi pada siswa sekolah dasar menggunakan *powerpoint*, mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis karangan deskripsi, dan mengetahui solusi mengatasi kemampuan menulis karangan deskripsi.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskripsi kualitatif. Penelitian. penelitian deskripsi kualitatif adalah teknik yang menggambarkan dan menjelaskan makna dari data yang dikumpulkan dengan memperhatikan dan mencatat semua aspek situasi penelitian sebnayak mungkin, sehingga diperoleh gambaran umum dan komprehensif tentang situasu yang sebenarnya. Menurut Krisyanto, 2007 dalam (Akhmad, 2015:47). Adapun desain



penelitian kualitatif memiliki tiga format meliputi, penelitian deskriptif, verifikasi, dan format *grounded research*. Penelitian deskripsi kualitatif adalah metode yang menggambarkan semua peristiwa yang ada ketika penelitian dilaksanakan. Penelitian ini dilakukan selama 7 hari, yaitu dari 29 Mei – 3 Juni 2023. Hari pertama penelitian, yaitu pemberian tes kemampuan menulis karangan deskripsi. Hari kedua melakukan wawancara bersama guru kelas V, hari ketiga wawancara bersama siswa kelas V, hari keempat – ketujuh melakukan wawancara bersama orang tua siswa kelas V.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di salah satu SDN yang terletak di Kabupaten Subang, yang berjumlah 15 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes, berupa tes membuat karangan deskripsi menggunakan *powerpoint*, wawancara, dan dokumentasi. Tes diberikan kepada siswa menggunakan *powerpoint*. Sebelum tes dilakukan instrumen penelitian mengalami pengujian terlebih dahulu, yaitu melakukan *judgement expert*. Setelah instrumen penelitian layak untuk digunakan, maka instrumen penelitian digunakan sebagai penilaian hasil tes. Lalu data yang sudah didapatkan akan diolah dan dianalisis melalui analisis deskriptif kualitatif.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan *Powerpoint* Pada Siswa Kelas V

Kemampuan siswa kelas V SDN Cihambulu II dalam menulis karangan deskripsi menggunakan *powerpoint* setelah dianalisis secara khusus Kemampuan tersebut secara khusus diklasifikasikan berdasarkan aspek penilaian kebahasaan. Aspek kebahasaan terdiri atas isi gagasan, organisasi isi, tata bahasa, struktur dan kosakata, serta ejaan dan tulisan. Untuk mengetahui presentase rata-rata pada setiap penilaian, setiap nilai rata-rata aspek tersebut dibagikan dengan skor maksimal kemudian dikalikan dengan seratus.

a. Isi gagasan

Skor untuk aspek isi gagasan adalah 30. Skor maksimal yang diperoleh siswa adalah 26 dan skor minimal 16. Berdasarkan tabel, nilai rata-rata (*mean*) kemampuan siswa kelas V SDN Cihambulu II Kabupaten Subang, diketahui bahwa jumlah skor nilai rata-rata pada aspek ini, jumlah skor rata-rata tersebut dibagikan dengan jumlah siswa.

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

$$X = \frac{321}{15}$$

$$X = 20,8$$

$$X = 21$$



Jadi, skor rata-rata pada aspek isi gagasan adalah 21. Skor ini belum memenuhi skor maksimal yang diharapkan pada aspek isi gagasan, skor maksimal aspek ini adalah 30. Untuk mengetahui skor atau nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh siswa kelas V SDN Cihambulu Kabupaten Subang tentang menyesuaikan isi deskripsi menggunakan *powerpoint* termasuk kedalam kategori mana. Nilai rata-rata (*mean*) tersebut diklasifikasikan berdasarkan klasifikasi nilai pada tabel, oleh karena itu nilai rata-rata ini 21 dibagikan dengan skor maksimal 30 lalu dikalikan dengan seratus (100).

$$\frac{21}{30} \times 100 = 70$$

Jadi, nilai rata-rata (*mean*) tersebut adalah 70.

Berdasarkan klasifikasi nilai tersebut, skor 70 termasuk kedalam kategori *baik*. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa kemampuan siswa dalam menentukan isi gagasan dalam karangan deskripsi menggunakan *powerpoint* tergolong kedalam kategori *baik*.

b. Gagasan inti

Skor maksimal yang diperoleh siswa adalah 18 dan skor minimal 11. Skor untuk aspek ini adalah 20. Berdasarkan tabel, nilai rata-rata (*mean*) kemampuan siswa kelas V SDN Cihambulu II Kabupaten Subang dalam menulis karangan deskripsi menggunakan *powerpoint* pada aspek menyusun organisasi isi adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

$$X = \frac{207}{15}$$

$$X = 13,8$$

$$X = 14$$

Jadi skor rata-rata pada aspek ini adalah 13,8 dan dibulatkan menjadi 14. Skor ini belum memenuhi skor maksimal yang diharapkan pada aspek ini adalah 20. Untuk mengetahui skor atau nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh kelas V SDN Cihambulu Kabupaten Subang tentang kemampuan menyusun organisasi isi termasuk dalam kategori mana, nilai rata-rata (*mean*) tersebut diklasifikasikan berdasarkan tabel 3.2. karena itu nilai rata-rata (*mean*) aspek ini 14 dibagikan dengan skor maksimal 20 kemudian dikalikan dengan seratus (100).

$$\frac{14}{20} \times 100 = 70$$

Jadi, nilai rata-rata (*mean*) tersebut adalah 70.

Berdasarkan klasifikasi nilai tersebut, skor 70 termasuk dalam kategori



baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menyusun organisasi isi tergolong dalam kategori *baik*.

c. Tata bahasa

Skor pada aspek ini adalah 25. Skor maksimal yang diperoleh siswa dari hasil tes adalah 23 dan skor minimal 13. Nilai rata-rata kemampuan siswa kelas V SDN Cihambulu II Kabupaten Subang dalam menulis karangan deskripsi menggunakan *powerpoint* pada aspek tata bahasa adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

$$X = \frac{253}{15}$$

$$X = 16,8$$

$$X = 17$$

Jadi skor rata-rata pada aspek ini adalah 16,8 dan dibulatkan menjadi 17. Skor ini belum memenuhi harapan karena skor aksimal yang diharapkan pada aspek ini adalah 25. Untuk mengetahui skor atau nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh siswa kelas V SDN Cihambulu II Kabupaten Subang tentang menggunakan tata bahasa termasuk kategori mana. Nilai rata-rata tersebut diklasifikasikan berdasarkan tabel 3.3. oleh karena itu, nilai rata-rata (*mean*) ini 17 dibagi dengan skor maksimal 25 dan dikalikan dengan seraus (100).

$$\frac{17}{25} \times 100 = 68$$

Jadi, nilai rata-rata tersebut adalah 68.

Berdasarkan klasifikasi nilai tersebut, skor 68 termasuk kedalam kategori *baik*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa menggunakan tata bahasa dalam menulis karangan deskripsi menggunakan *powerpoint* tergolong dalam kategori *cukup*.

d. Struktur dan Kosakata

Skor pada aspek ini adalah 15. Skor maksimal yang diperoleh oleh siswa 23 dan skor minimal 13. Berdasarkan tabel nilai rata-rata (*mean*) kemampuan siswa kelas V SDN Cihambulu II Kabupaten Subang dalam menggunakan struktur dan kosakata dalam menulis karangan deskripsi menggunakan *powerpoint* adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

$$X = \frac{158}{15}$$

$$X = 10,6$$



$$X = 11$$

Jadi, skor rata-rata pada aspek ini adalah 10.6 dan dibulatkan menjadi 11. Skor ini belum memenuhi harapan skor maksimal yang diharapkan pada aspek ini adalah 15. Untuk mengetahui skor atau nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas V SDN Cihambulu II Kabupaten Subang tentang kemampuan menggunakan struktur dan kosakata termasuk ke dalam kategori mana, nilai rata-rata (*mean*) tersebut diklasifikasikan berdasarkan tabel 3.3. oleh karena itu nilai rata-rata ini 12 dibagikan dengan 15 kemudian dikalikan seratus (100).

$$\frac{11}{15} \times 100 = 73,3$$

Jadi, skor rata-rata tersebut adalah 73.

Berdasarkan klasifikasi nilai tersebut, skor 73 termasuk ke dalam kategori *baik*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas V SDN Cihambulu II Kabupaten Subang dalam menggunakan struktur dan kosakata dalam menulis karangan deskripsi menggunakan *powerpoint* tergolong kategori *cukup*.

e. Ejaan dan tulisan

skor pada aspek ini adalah 10. Skor maksimal yang diperoleh siswa adalah 8 dan skor minimal adalah 4. Berdasarkan tabel nilai rata-rata (*mean*) kemampuan siswa kelas V SDN Cihambulu II Kabupaten Subang dalam menulis karangan deskripsi menggunakan *powerpoint* pada aspek ejaan dan tulisan adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{\Sigma x}{n}$$

$$X = \frac{87}{15}$$

$$X = 5,8$$

$$X = 6$$

Jadi, skor rata-rata pada aspek ini adalah 5,8 dan dibulatkan menjadi 6. skor ini terlihat belum memenuhi harapan karena skor maksimal yang diharapkan pada aspek ini adalah 10. Untuk mengetahui skor rata-rata yang diperoleh siswa kelas V SDN Cihambulu II Kabupaten Subang tentang kemampuan menggunakan ejaan dan tulisan termasuk ke dalam kategori mana, skor rata-rata tersebut diklasifikasikan berdasarkan klasifikasi nilai pada tabel 3.3. oleh karena itu, skor rata-rata 6 dibagi dengan skor maksimal 10 kemudian dikalikan dengan seratus (100).



$$\frac{6}{10} \times 100 = 60$$

Jadi, skor rata-rata tersebut adalah 60.

Berdasarkan klasifikasi nilai tersebut, skor 60 termasuk kedalam kategori *cukup*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menggunakan ejaan dan tulisan tergolong kedalam kategori *cukup*.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Menulis Karangan Deskripsi Hasil Wawancara Bersama Guru Kelas V

Dari hasil wawancara bersama guru kelas V yang telah dipaparkan, hambatan yang dialami siswa diantaranya malas menulis pada siswa, kurang pemahannya ejaan, tanda baca dan kaidah kepenulisan dan mengembangkan sesuatu yang akan di deskripsikan. Siswa yang mengalami kesulitan menulis karangan deskripsi salah satunya dipengaruhi oleh lingkungan sekitar seperti keluarga, dan juga faktor internal seperti kelemahan syaraf pada siswa yang dapat mempengaruhi pada proses pembelajaran.

Hasil Wawancara Bersama Siswa

Dari hasil wawancara bersama siswa kelas V yang telah dipaparkan siswa sudah pernah membuat karangan deskripsi pada saat kelas IV, dilihat dari hasil tes yang dilakukan siswa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan terutama dalam menuangkan ide atau gagasan kedalam bentuk tulisan, faktor yang mempengaruhi pembelajaran salah satunya adalah pembelajaran yang monoton, siswa lebih senang belajar menggunakan media pembelajaran sehingga menarik minat dan semangat siswa pada proses pembelajaran.

Hasil Wawancara Bersama Orang Tua

Dari hasil wawancara bersama orang tua siswa kelas V, pentingnya peran orang tua dan guru pada saat pendampingan belajar siswa. dari hasil wawancara 15 orang tua siswa masih banyak orang tua yang belum bisa mendampingi anak saat belajar, karena ada kesibukan lainnya, dan banyak siswa yang tidak pernah mengikuti les.

3. Solusi untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi di kelas V, setiap kemampuan yang dimiliki siswa berbeda-beda maka dari itu guru perlu mengidentifikasi jenis hambatan yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menulis karangan deskripsi, setelah



memperoleh faktor penyebab hambatan kemampuan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas V maka diperoleh solusi yang tepat untuk mengatasinya.

PEMBAHASAN

1. Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan *Powerpoint* pada Siswa Kelas V

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat dilihat bahwa tingkat keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas V SDN Cihambulu II Kabupaten Subang tergolong kedalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian terhadap siswa dilihat dari isi gagasan, organisasi isi, tata bahasa, gaya struktur dan kosakata, ejaan dan tulisan.

1. Isi gagasan

Berdasarkan hasil yang ditemukan oleh peneliti pada aspek isi gagasan mendapatkan nilai rata-rata 7 yaitu baik, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menentukan isi gagasan dalam karangan deskripsi menggunakan *powerpoint* masuk ke dalam kategori baik. Kemampuan ini dinilai dari kesesuaian judul, pengembangan gagasan, fakta yang mendukung, dan sesuai dengan topik.

2. Organisasi isi

Berdasarkan hasil temuan yang ditemukan oleh peneliti pada aspek organisasi isi mendapatkan nilai rata-rata 70 yaitu masuk ke dalam kategori baik. Kemampuan ini dinilai dari kesesuaian organisasi isi dengan gagasan pokok, susunan kalimat, dan urutan kejadian atau kronologi.

3. Tata bahasa

Berdasarkan hasil temuan yang ditemukan oleh peneli pada aspek tata bahasa mendapatakan nilai rata-rata 63 yaitu masuk ke dalam kategori cukup. Kemampuan ini dinilai dari tata bahasa yang kompleks dan efektif. Struktur dan kosakata

4. Struktur dan Kosakata

Berdasarkan hasil temuan yang ditemukan oleh peneliti pada aspek struktur dan kosakata mendapatkan nilai rata-rata 73 yaitu masuk ke dalam kategori baik. Kemampuan ini dinilai dari penggunaan dan pemilihan kata yang efektif dan tepat.

5. Ejaan dan tulisan

Berdasarkan hasil teman yang ditemukan oleh peneliti pada aspek ejaan dan tulisan mendapatkan nilai 60 yaitu masuk ke dalam kategori cukup. Kemampuan ini dinilai dari penguasaan ejaan, tanda baca, dan kaidah penulisan.



Berdasarkan aspek tersebut penilaian kemampuan siswa tertinggi pada aspek struktur dan kosakata dengan skor 80. Tata bahasa dengan skor 76, organisasi isi dengan skor 75, isi gagasan dengan skor 73, dan nilai terendah pada aspek ejaan dan tulisan dengan skor 60. Hal ini perlu membutuhkan perhatian dan perlakuan khusus bagi para guru supaya dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam membuat atau menyusun karangan deskripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan ejaan, tanda baca, dan kaidah kepenulisan harus menjadi fokus dalam menulis karangan deskripsi.

2. Faktor-faktor yang Menyebabkan Kesulitan Belajar Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Menurut Muhibbinsyah (1973:23) membagi faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menjadi tiga macam, yaitu 1) faktor internal; yang meliputi keadaan jasmani dan rohani pada siswa, 2) faktor eksternal, merupakan faktor yang dipengaruhi oleh kondisi lingkungan sekitar siswa, 3) faktor pendekatan belajar, yang merupakan jenis upaya belajar dari siswa yang meliputi strategis dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti yang dilakukan kepada guru kelas V, kelima siswa tersebut menunjukkan faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis karangan deskripsi diantaranya sebagai berikut:

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor hambatan atau tantangan yang berasal dalam diri sendiri misalnya, belum mempunyai kemampuan atau kebiasaan membaca buku, belum memiliki kemampuan berbahasa yang baik, belum ada minat atau motivasi untuk menulis, kurangnya rasa percaya diri pada kemampuan menulis, belum ada keinginan atau *mood* menulis yang berasal dari luar diri siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, faktor internal yang mempengaruhi kemampuan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas V diantaranya yaitu masih banyak siswa yang belum mempunyai kemampuan atau kebiasaan membaca buku, hal ini terjawab dari hasil wawancara peneliti dengan orang tua. Bahwa masih banyak anak kurang tertarik membaca buku, anak lebih senang bermain *game* pada *handphone* dari pada membaca buku. Faktor selanjutnya yaitu, belum memiliki kemampuan berbahasa yang baik, dari hasil temuan peneliti 2 dari 5 siswa yang diteliti masih ada siswa yang kurang dalam kemampuan berbahasa yang baik, dari hasil tes yang dilakukan peneliti banyak terjadi kesalahan pada hasil tes yang dikerjakan oleh



siswa. belum ada keinginan atau *mood* menulis yang berasal dari luar diri siswa. Dari faktor tersebut menjadi hambatan bagi siswa dalam menulis karangan deskripsi, dan juga menjadi tantangan untuk guru agar dapat memecahkan segala hambatan yang terjadi pada siswa.

Faktor selanjutnya yaitu, rendahnya minat dan motivasi belajar pada siswa, faktor ini mempengaruhi aktivitas pembelajaran yang dilakukan sehari-hari seperti pembelajaran menulis karangan deskripsi yang dialami siswa kelas V SDN Cihambulu II pada saat belajar menulis karangan deskripsi di sekolah, kurang tertariknya minat siswa terhadap pembelajaran menulis sehingga sulit untuk mendorong siswa paham terhadap materi yang disampaikan. Sehingga pada saat pelaksanaan tes masih banyak siswa yang belum mengetahui langkah-langkah menyusun karangan deskripsi, kesulitan dalam penguasaan berbagai aspek kemampuan menulis karangan deskripsi yaitu akibat lemahnya memori siswa dalam menampung pemahaman yang telah diterima.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor hambatan atau tantangan yang berasal dari luar diri sendiri. Misalnya, kesulitan menemukan bahan tulisan atau gagasan yang akan dituangkan kedalam karangan deskripsi, hal ini terjawab dari hasil tes yang dilakukan oleh siswa masih ada siswa yang belum bisa mengembangkan gagasan pokok melalui tema yang telah ditentukan. Kesulitan menemukan topik tulisan, dan kesulitan memahami teknik menulis karya ilmiah. Dari hasil pengolahan data yang dilakukan peneliti, nilai rata-rata terendah pada aspek kemampuan menulis karangan deskripsi yaitu pada aspek ejaan dan tulisan. Masih banyak siswa yang belum menguasai ejaan, tanda baca, dan kaidah kepenulisan.

Selain itu media yang digunakan oleh guru sebagai bahan ajar dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi juga masuk ke dalam faktor eksternal. Kurang bervariasi, kurang kreatif dan inovatif sehingga kurang memancing minat dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dengan baik. Hal ini peneliti temukan dalam hasil wawancara dengan siswa kelas V terkait pembelajaran seperti apa yang mereka inginkan. Banyak dari mereka yang menginginkan pembelajaran yang menggunakan media ajar bervariasi, sehingga dapat menarik minat siswa dan mendorong siswa untuk memperhatikan dan memahami materi dengan baik.

Setelah memperoleh faktor penyebab hambatan kemampuan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas V maka diperoleh solusi yang tepat untuk mengatasinya.



3. Solusi untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan *Powerpoint* pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi di kelas V, setiap kemampuan yang dimiliki siswa berbeda-beda maka dari itu guru perlu mengidentifikasi jenis hambatan yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menulis karangan deskripsi, setelah memperoleh faktor penyebab hambatan kemampuan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas V maka diperoleh solusi yang tepat untuk mengatasinya.

a. Memotivasi siswa

Solusi yang pertama yang dapat dilakukan guru adalah memberikan motivasi dan dorongan bagi siswa untuk melakukan latihan menulis yang dilakukan secara rutin agar kemampuan menulis karangan deskripsi dapat meningkat. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Hamzah B Uno (2008:1) motivasi merupakan suatu dorongan dasar yang dapat menggerakkan seseorang dalam berperilaku, dorongan ini berada dalam diri seseorang yang dapat menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan yang ada dalam dirinya. Jika di dalam dirinya terdapat motivasi maka seseorang akan belajar dengan baik dan tekun, sebaliknya jika di dalam diri seseorang tidak mempunyai motivasi maka tidak ada keinginan untuk mempelajari sesuatu hal.

Memotivasi siswa dapat dilakukan oleh guru yang berkoordinasi dengan orang tua siswa dan lingkungan yang ada disekitarnya. Motivasi yang diberikan oleh guru dan orang tua dapat meningkatkan rasa percaya diri yang ada pada siswa serta dapat mendorong siswa untuk terus berlatih terus menerus sehingga siswa dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan menulis karangan deskripsi.

Selain dapat meningkatkan kemampuan menulis, guru dan orang tua juga perlu memotivasi atau mendorong siswa untuk belajar menguasai kosakata baku dengan cara pembiasaan membaca pada siswa.

Upaya yang dapat dilakukan guru dan orang tua dalam kehidupan sehari-hari dapat memberikan hal-hal kecil seperti memberikan pujian, mengapresiasi hasil kerja siswa, memberikan semangat dan selalu mendukung dalam kegiatan-kegiatan yang positif. Hal seperti itu dapat menumbuhkan rasa percaya diri, menumbuhkan semangat pada siswa dalam mengerjakan tugas dan mendorong anak agar giat belajar.

b. Menggunakan media yang menarik dan bervariasi

Solusi yang lain yaitu penggunaan metode dan bahan ajar yang menarik dan bervariasi sehingga dapat membantu guru dalam proses pembelajaran, penyampaian materi, dan membuat



pembelajaran yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Media merupakan alat bantu atau wadah untuk menyampaikan informasi dan pesan dalam tujuan pembelajaran, Djamarah (2006:120). Dengan adanya bahan ajar siswa akan merasa proses pembelajaran menjadi lebih menarik, penggunaan bahan ajar membantu siswa agar tidak bergantung kepada guru atau melatih siswa agar mandiri untuk belajar dan memudahkan siswa menguasai kompetensi dalam pembelajaran.

Media atau bahan ajar yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi seperti menggunakan *powerpoint* yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. menggunakan *powerpoint* dapat merangsang daya khayal siswa untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu objek yang diamati. Selain itu menggunakan *powerpoint* dapat meningkatkan minat siswa dalam mempelajari materi yang disampaikan. Penggunaan bahan ajar membantu siswa agar tidak cepat merasa bosan, dari pada pembelajaran yang menggunakan metode biasa.

c. Melakukan pembiasaan menulis dan membaca

Pembiasaan menulis dan membaca dapat dilakukan baik di rumah maupun di sekolah. Pembiasaan membaca dan menulis perlu diterapkan sejak dini kepada siswa agar kemampuan menulis dan membaca terutama pada pembelajaran menulis karangan deskripsi dapat meningkat dan berkembang. Kemampuan menulis dan membaca merupakan awal untuk menguasai segala aspek dalam kemampuan menulis karangan deskripsi, jika siswa mengalami kendala dalam menulis dan membaca hal ini akan mengakibatkan keterlambatan pemahaman yang diterima siswa. Maka dari itu guru dan orang tua perlu memperhatikan kemampuan menulis dan membaca, sehingga guru dan orang tua melakukan pembiasaan kepada anak saat di sekolah maupun di rumah untuk sering berlatih menulis dan membaca.

Dari pembiasaan menulis dan membaca, siswa perlahan mempelajari aspek lain yang ada pada keterampilan menulis karangan deskripsi. Seperti mampu mengembangkan atau mendeskripsikan suatu objek yang akan diceritakan. Mampu mengembangkan gagasan dalam karangan deskripsi. Mampu menguasai ejaan, tana baca, dan kaidah kepenulisan.

Dengan dilakukannya pembiasaan menulis yang diterapkan kepada siswa kelas V SDN Cihambulu diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi.

d. Melakukan diskusi antara Guru dan Orang Tua

Rumah dan sekolah merupakan dua tempat dimana seorang anak menghabiskan waktunya.

Kedua hal tersebut dapat mempengaruhi pendidikan yang akan mereka terima. Saat di rumah



anak mendapatkan pendidikan dari orang tuanya, sedangkan saat di sekolah anak akan mendapatkan pendidikan yang diberikan oleh gurunya. Guru merupakan salah satu fasilitator atau faktor dari penentu keberhasilan dalam pendidikan di sekolah. Menurut UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utamanya adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Peran orang tua di rumah dan guru di sekolah sangatlah penting bagi pendidikan seorang anak. Sehingga komunikasi yang harus terjalin antara orang tua dan guru harus baik, merupakan suatu keharusan agar tercapai kerjasama antara keduanya.

Ketika guru memberitahu atau menyampaikan kesulitan menulis karangan deskripsi apa saja yang dialami siswa, maka orang tua harus paham terhadap situasi yang dihadapi oleh siswa, guru dan juga orang tua. Orang tua diharapkan dapat membantu untuk lebih memperhatikan kesulitan yang dialami oleh siswa, orang tua juga harus membantu untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi oleh siswa, sehingga terjalinnya kerja sama antara guru dan orang tua untuk membantu memecahkan permasalahan atau kesulitan yang sedang dihadapi oleh siswa.

Selain itu, hal yang ditemukan oleh peneliti berdasarkan hasil wawancara yaitu, pendampingan pada saat belajar, pendampingan saat belajar sangatlah penting, untuk membantu siswa ketika mengalami kesulitan terhadap suatu hal yang dipelajarinya. Orang tua harus memperhatikan saat anak belajar, sehingga saat mengalami kesulitan orang tua dapat membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh anak. Selain itu guru juga perlu memperhatikan kesulitan yang dihadapi siswa, sehingga guru dapat fokus kepada hal yang belum di pahami siswa sebelum melanjutkan ke pembelajaran atau materi selanjutnya. Menggunakan media belajar sebagai bahan pembelajar untuk meningkatkan minat serta mendorong anak untuk mempelajari suatu hal, dengan menggunakan media belajar dapat membantu siswa agar tidak bergantung kepada guru dan berlatih mandiri dalam mengerjakan suatu hal atau pembelajaran lainnya.



D. KESIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis karangan deskripsi menggunakan *powerpoint* pada siswa kelas V sekolah dasar SDN Cihambulu II dilihat dari indikator pada aspek penilaian kemampuan menulis karangan deskripsi yang diklasifikasikan kedalam beberapa kategori. Indikator dan aspek penilaian sebagai berikut: 1) isi gagasan, kesesuaian judul, pengembangan gagasan, fakta yang mendukung, dan sesuai dengan topik, 2) organisasi isi, kesesuaian organisasi isi dengan gagasan pokok, susunan kalimat dan urutan kronologi, 3) tata bahasa, bahasa yang kompleks dan efektif, 4) struktur dan kosakata, penggunaan dan pemilihan kata yang efektif dan tepat, 5) ejaan dan tulisan, penguasaan ejaan, tanda baca, dan kaidah penulisan. Dari kelima aspek penilaian, nilai terbesar didapati pada aspek struktur dan kosakata dengan perolehan skor 73 dan dimasukkan ke dalam kategori baik. Perolehan skor 73, dibagi menjadi beberapa kategori, 15 siswa yang menjadi subjek penelitian, dinilai dalam kemampuan menulis karangan deskripsi menggunakan *powerpoint* sesuai dengan indikator atau aspek penilaiannya, sehingga nilai keseluruhannya dan diklasifikasikan kedalam beberapa kategori. Siswa yang masuk pada kategori sangat baik terdapat empat siswa dengan skor yang berbeda-beda yaitu, terdapat satu siswa dengan perolehan skor 13, dua siswa dengan perolehan skor 14, satu siswa dengan perolehan skor 15.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis karangan deskripsi adalah faktor internal dan faktor eksternal, pada faktor internal yaitu masih banyak siswa yang belum mempunyai kemampuan atau kebiasaan membaca buku, dan menulis, belum memiliki kemampuan berbahasa yang baik, rendahnya minat dan motivasi belajar pada siswa. banyak terjadi kesalahan pada hasil tes yang dikerjakan siswa, akibat dari belum ada keinginan atau *mood* menulis yang berasal dari luar diri siswa, kurangnya minat terhadap pembelajaran menulis sehingga sulit mendorong siswa paham terhadap materi yang disampaikan. Faktor eksternal yaitu kesulitan menemukan bahan tulisan atau gagasan yang akan dituangkan kedalam karangan deskripsi, kesulitan menemukan topik tulisan, kesulitan memahami teknik menulis karya ilmiah, kurangnya bahan ajar atau media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran menulis.
3. Solusi atau upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut dapat dilakukan oleh guru dan orang tua, yaitu mulai dari memberikan dorongan atau motivasi terhadap siswa serta mengapresiasi setiap hal kecil yang dilakukan, mengkomunikasikan hal baik. Selain itu guru dapat menggunakan media pembelajaran menarik dan bervariasi, dengan adanya bahan ajar siswa dapat merasakan proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan dapat meningkatkan minat serta



semangat belajar pada diri siswa. Melakukan pembiasaan menulis dan membaca yang dilakukan di rumah maupun sekolah, orang tua dan guru membimbing anak pada saat proses belajar yang dilakukan di rumah maupun di sekolah pada saat pembiasaan menulis dan membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprinawati, I. (2017). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 72. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.33>
- Dalman. (2014). Keterampilan Menulis. Jakarta : Grafindo.
- Dewi, T. K., & Yuliana, R. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Materi Karangan Deskripsi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iii Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1). <https://doi.org/10.24176/re.v9i1.2804>
- Febriyenti Reni. (2015). Penerapan Model *Concept Sentence* Berbantuan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi. *Universitas Pendidikan Indonesia*
- Hamlan, K., & Karim, A. (2018). Analisis Kesalahan Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Banawa Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 3(3), 1–12. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/BDS/article/view/10053>
- Hulwah, B., & Ahmad, M. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Menulis Permulaan pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7360–7367. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3519>
- Nursela Novi. (2021). Analisis Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi berdasarkan Media Gambar Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Universitas Pendidikan Indonesia*
- Pahrin, R. (2021). Volume 01, (1), Maret 2021 <http://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas>. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01(1), 35–42.
- Simarmata. (2019). Buku Kita Menulis : Semua Pasti Bisa Menulis. Yayasan Kita menulis.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. (Simarmata, 2019)
- Wibowo, I. S. (2017). Penilaian Kemampuan Menulis Karangan Deskriptif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 2(2), 310–328. <https://doi.org/10.22437/gentala.v2i2.6813>
- Widiastuti, A. (2017). Penerapan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(3), 52–64. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/article/view/13266>

